



PELATIHAN PENGGUNAAN MARKET PLACE BERBASIS DIGITAL MARKETING BAGI PEKAKU UMKM TELUR ASIN DI DESA TALOK SARI KECAMATAN BUMIAYU

Agung Prayogi^{1*}, Riska Sevia Purwitasari², Akmal Failasuf Latif³

^{1,2,3}Akuntansi, Universitas Peradaban, Brebes, Indonesia

*Email: agungprayogi@peradaban.ac.id

| Informasi Artikel | Abstrak |
|--|--|
| <p>Kata kunci: Digital Marketing, Market Place, Telur Asin</p> <p>Diterima: 06-07-2023 Disetujui: 25-07-2023 Dipublikasikan: 28-07-2023</p> | <p>Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan platform market place guna memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing usaha mereka. Penelitian ini akan menggunakan metode pendekatan partisipatif, di mana peneliti akan bekerja sama dengan pemerintah desa dan komunitas UMKM setempat untuk merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM telur asin. Pelatihan akan mencakup pengenalan konsep digital marketing, pemahaman tentang market place, strategi pemasaran online yang efektif, serta penggunaan media sosial sebagai alat promosi produk. Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan platform market place untuk meningkatkan akses pasar, menarik konsumen baru, dan meningkatkan penjualan produk telur asin. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat memperluas jaringan bisnis mereka melalui pemanfaatan teknologi digital yang efektif. Kesimpulannya, pelatihan penggunaan market place berbasis digital marketing bagi pelaku UMKM telur asin di Desa Talok Sari merupakan langkah penting untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran produk.</p> <p>Abstact</p> <p>The aim of this training is to increase the understanding and skills of MSME actors in utilizing the market place platform to expand market reach and increase the competitiveness of their businesses. This research will use a participatory approach method, in which researchers will work with the village government and the local MSME community to design a training program that suits the needs of salted egg MSME actors. The training will include an introduction to digital marketing concepts, an understanding of the market place, effective online marketing strategies, and the use of social media as a product promotion tool. The Expected outcome of this training is an increase in the knowledge and skills of MSME players in utilizing the market place platform to increase market access, attract new consumers, and increase sales of salted egg products. With this training, it is hoped that MSME actors can expand their business network through the effective use of digital technology. In conclusion, training on the use of digital marketing-based market places for salted egg MSMEs in Talok Sari Village is an important step to improve their ability to utilize digital technology for product marketing.</p> |

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong peningkatan perekonomian Indonesia. Kewirausahaan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia (Lina dkk, 2018). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Selain itu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor industri yang tidak terkena dampak krisis global (Wartabanten.id).

Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap produk domestik bruto meningkat 7,1%. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga mampu menyerap tenaga kerja dalam Negeri 10,7% atau sekitar 12 juta total tenaga kerja, sehingga Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dikatakan mampu mengurangi kemiskinan dan pengangguran.

Brebes merupakan wilayah yang terkenal sebagai tempat produksi telur asin. Dari tahun ke tahun, produksi telur asin di Brebes terus meningkat. Dari data yang dirilis Dinas Peternakan Kabupaten Brebes pada 2017, ada sebanyak 1.778 peternak itik di Kabupaten Brebes. Jumlah ini jauh meningkat jika dibandingkan tahun 2010 di mana saat itu ada 650 peternak itik di Brebes. Itik-itik inilah yang menghasilkan telur asin tersebut (merdeka.com).

Masalah yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), khususnya pada UMKM Desa Talok sari Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes adalah keterbatasan pada wilayah pemasaran. Tim pengabdian dari Mahasiswa Akuntansi Universitas Peradaban Bumiayu memberikan pelatihan bagi pelaku UMKM Desa Talok sari Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes mengenai Digital Marketing melalui Platform Instagram.

Digital marketing dapat disimpulkan sebagai kegiatan pemasaran yang kemudian melibatkan penggunaan jaringan serta teknologi digital untuk mencapai tujuan pemasaran tertentu (gramedia.com). Jika pada zaman dahulu media yang digunakan untuk melakukan pemasaran bergantung pada selemba flyer ataupun baliho, kini bisa dengan mudah memanfaatkan platform yang terdapat di layar handphone untuk melakukan pemasaran digital.

UMKM dapat menggunakan media sosial sebagai sarana digital marketing. Selain biaya yang murah dan tidak perlunya memiliki keahlian khusus dalam melakukan inisiasi awal, media sosial dianggap mampu untuk secara langsung meraih konsumen.

Pengetahuan pelaku UMKM mengenai digital marketing perlu ditingkatkan untuk paham akan pentingnya digital marketing bagi usaha mereka, diharapkan mereka akan

termotivasi untuk menggunakan digital marketing sebagai sarana komunikasi dan promosinya, serta dapat mempraktikkannya secara langsung dengan memanfaatkan media sosial.

Dengan adanya pelatihan penggunaan Digital Marketing melalui platform Instagram sebagai sarana komunikasi dan promosi kepada para UMKM, memberikan kontribusi bagaimana pemasaran yang baik dan benar kepada pelaku UMKM.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyampaian materi secara langsung dengan metode presentasi dan praktik secara langsung dengan sejumlah tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perancangan Program Kerja

Pada bulan Februari 2023, tim pelaksana melakukan koordinasi dan berdiskusi untuk menentukan dan menyusun program kerja pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Peradaban Bumiayu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimaksud ialah pelatihan penggunaan Market Place Instagram untuk pelaku UMKM sekitaran desa Talok Sari, kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat mewujudkan ketercapaian keadaan sebagaimana yang diberikan pada kolom ketiga dalam Tabel 1.

Tabel 1. Keadaan Awal, Perlakuan, dan Keadaan Akhir capaian kegiatan pelatihan.

| | |
|---------------|---|
| Keadaan Awal | Para pelaku UMKM di Desa Talok Sari kurang dalam jangkauan pemasaran dan minimnya pengetahuan tentang Digital Marketing. Pemasaran produk UMKM Telur Asin hanya sebatas informasi dari orang ke orang lain begitu pun sebaliknya. |
| Perlakuan | Berdasarkan informasi mengenai kurangnya pemahaman tentang Digital Marketing dan sempitnya jangkauan pemasaran di Desa Talok Sari, maka perlakuan yang dapat diambil yaitu melakukan pelatihan bagi para pelaku UMKM. Pelatihan akan mencakup pengenalan konsep digital marketing, pemahaman tentang market place, strategi pemasaran online yang efektif, serta penggunaan media sosial sebagai alat promosi produk. |
| Keadaan Akhir | Pelaku UMKM di Desa Talok Sari yang mengikuti pelatihan |

| | |
|--|---|
| | ini akhirnya memiliki peningkatan pada pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan platform market place untuk meningkatkan akses pasar, menarik konsumen baru, dan meningkatkan penjualan produk telur asin. |
|--|---|

b. Tahap Persiapan

Program pelatihan ini dipersiapkan melalui beberapa tahapan diantaranya koordinasi dan diskusi antar tim pelaksana yang melibatkan mahasiswa akuntansi dan dosen pembimbing lapangan untuk menentukan konsep kegiatan yang akan dilaksanakan yang meliputi teknis pelaksanaannya. Selain itu persiapan selanjutnya yang meliputi perizinan kepada kepala RW setempat dan penentuan lokasi yang akan digunakan. Lalu, sosialisasi secara langsung dengan pelaku UMKM yang akan mengikuti program pelatihan. Tujuan dilakukannya sosialisasi ini yaitu untuk memberikan pengarahan langsung serta memaparkan kelebihan dari program pelatihan penggunaan market place instagram. Maka dengan mereka mengetahui tujuan dari diadakannya program ini diharapkan dapat mempertimbangkan untuk mengikuti program pelatihan ini.

c. Tahap Pelaksanaan

Program pelatihan ini dijadwalkan sebanyak 2 kali dalam seminggu. Waktu pelaksanaannya dimulai pukul 08:00-11:15.

Tabel 2. Jadwal harian kegiatan bimbingan belajar Desa Talok Sari.

| No. | Waktu | Acara |
|-----|-------------|------------------------------------|
| 1. | 08:00-08:15 | Registrasi peserta |
| 2. | 08:20-08:30 | Pembukaan |
| 3. | 08:30-09:00 | Persiapan pemaparan materi |
| 4. | 09:00-10:00 | Pemaparan materi Digital Marketing |
| 5. | 10:15-10:30 | Tanya jawab |
| 6. | 10:30-11:00 | Pembuatan akun instagram |
| 7. | 11:00-11:15 | Penutupan |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu Masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Secara umum program ini dirancang oleh

Program Studi Akuntansi Universitas Peradaban Bumiayu untuk memberi kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan setiap dosen.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab Universitas Peradaban Bumiayu sebagai Lembaga pendidikan dilaksanakan pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 3 Maret 2023

Pukul : 08.00 – selesai

Tempat : Talok sari RT 03 RW 06 Dukuhuri Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes

Materi : Digital Marketing



Gambar 1

Lokasi pelaksanaan program pelatihan

Jumlah peserta yang hadir sebanyak 20 orang. Para peserta yang hadir diminta untuk mengisi terlebih dahulu daftar hadir yang telah disediakan, kemudian kami membagikan masing-masing fotokopi materi yang akan diberikan kepada pelaku usaha UMKM.

Materi yang disampaikan oleh Mahasiswa Akuntansi Universitas Peradaban Bumiayu dalam pelatihan tentang digital marketing membutuhkan waktu kurang lebih 60 menit, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

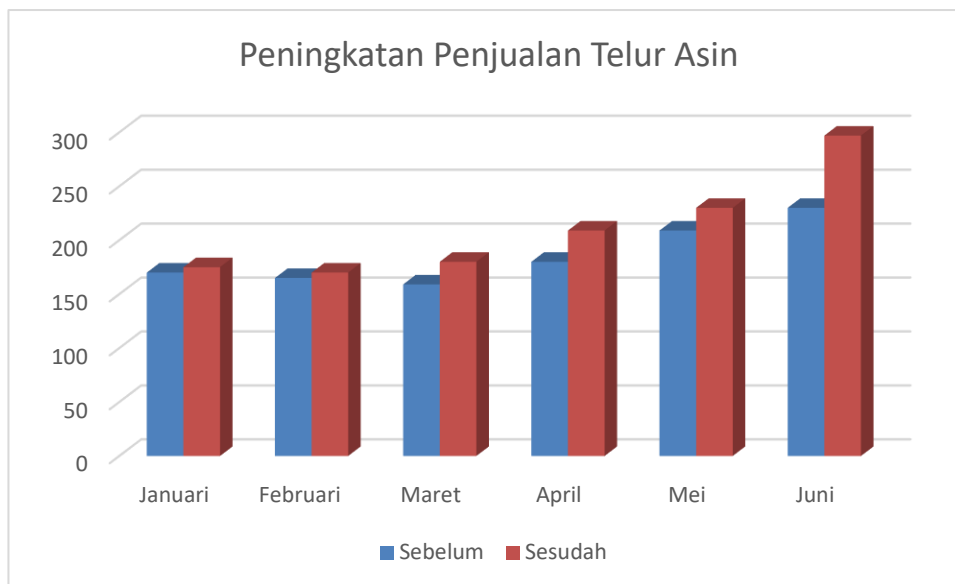
Setelah sesi tanya jawab berakhir, tim pengabdian melakukan dan memberikan arahan

kepada pelaku UMKM tentang pembuatan akun Instagram sebagai media promosi dan komunikasi.



Gambar 2

Market place instagram



Gambar 3

Grafik peningkatan penjualan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pelatihan materi digital marketing ini dapat memberi manfaat kepada khalayak luas, maka selanjutnya merekomendasi:

1. Perlu adanya kesinambungan kegiatan dan evaluasi setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, sehingga para pelaku UMKM di Desa Talok Sari dapat berkontribusi dalam pengembangan UMKM di Indonesia.
2. Mengadakan edukasi yang serupa kepada komunitas masyarakat lain yang berbeda.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Agung Prayogi, M. Ak. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan
2. Bapak Slamet , Selaku ketua RW Desa Talok Sari
3. Masyarakat Desa Talok Sari

DAFTAR PUSTAKA

- Rasyid, Shani. 2023. Soal Sejarah Telur Asin Khas Brebes, Berawal dari Tradisi Tionghoa. Diakses pada 22 Juni 2023 dari <https://www.merdeka.com/jateng/sejarah-telur-asin-khas-brebes-berawal-dari-tradisi-tionghoa.html>.
- Lila, Berliani N. R. 2018. *Pelatihan Etika bisnis dan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM di kelurahan pacar keling kecamatan tambaksari kota surabaya*. STIESIA : Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat. <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/4161/1/Laporan%20PKM%20Pelatihan%20UMKM%20PacarKeling%202018.Prawita.pdf>
- Sofyan, 2021. Soal Pengertian Digital Marketing: Jenis, Manfaat, dan Kelebihannya. Diakses pada 22 Juni 2023 dari <https://www.gamedia.com/literasi/pengertian-digital-marketing-2/>
<https://wartabanten.id/2020/12/laksanakan-pkm-unpam-tingkatkan-kreativitas-umkm-di-desa/> . *Laksanakan PKM, UNPAM Tingkatkan Kreativitas UMKM di Desa*. Diakses pada 28 Januari 2022